SOSIALISASI INVESTASI DALAM BENTUK REKSADANA ONLINE DAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT DI KOTA PEMATANG SIANTAR

Marintan Saragih¹, Vitryani Tarigan², Eva Sriwiyanti³, Pandapotan Damanik⁴, Netty Mewahaty Simbolon⁵, Elizabeth Ringo-Ringo⁶, Ferry Salem⁷
intandame@yahoo.com¹, tariganvitryani@gmail.com², evasriwiyanti.s@gmail.com³,
pandamfhk08@gmail.com⁴, sandrosidabutar1@gmail.com⁵, eelizabeth981@gmail.com⁶,
fsmoang@gmail.com⁷
Universitas Simalungun

ABSTRAK

Keberadaan reksa dana online menjadi salah satu instrument investasi dalam Pasar Modal. Reksa Dana Online memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan reksa dana konvensional. Perbedaannya dapat dilihat dari cara melakukan transaksi reksa dana tersebut. Transaksi yang dilakukan reksa dana online menggunakan bantuan koneksi internet dan ada beberapa yang melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana. Sedangkan pada reksa dana konvensional, calon investor harus mendatangi manajer investasi untuk memulai investasi. Dalam menjalankan operasionalnya, reksa dana online diawasi oleh suatu Lembaga pengawas yaitu Otoritas Jasa Keuangan khususnya di sektor Pasar Modal.

Kata Kunci: Investasi, Reksadana Online, Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

The existence of online mutual funds is one of the investment instruments in the Capital Market. Online Mutual Funds have characteristics that are not much different from conventional mutual funds. The difference can be seen from how to make mutual fund transactions. Transactions carried out by online mutual funds use the help of an internet connection and some are through Mutual Fund Selling Agents. While in conventional mutual funds, prospective investors must visit an investment manager to start investing. In carrying out its operations, online mutual funds are supervised by a supervisory institution, namely the Financial Services Authority, especially in the Capital Market sector.

Keywords: Investment, Online Mutual Funds, Legal Protection.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termasuk dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Dalam memajukan kesejahteraan umum, salah satu upaya yang dilakukan oleh Negara Indonesia adalah meningkatkan perekonomian. Salah satu indikator atau dasar acuan dan ukuran untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi disuatu negara adalah investasi. Investasi merupakan penggunaan modal yang menciptakan uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan atau yang melalui ventura (bentuk pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan swasta sebagai pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu) yang lebih menekankan pada resiko yang dirancang untuk mendapatkan modal.

Di Indonesia, Pasar Modal sebagai tempat berinvestasi bagi masyarakat. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek,

Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pengertian dari Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek. Dan Efek ini yang dibeli oleh masyarakat atau investor pada saat melakukan investasi.

Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Di dalam Pasar Modal Indonesia terdapat beberapa macam jenis instrument dalam berinvestasi yaitu deposito, Saham, Reksa Dana, dan juga Obligasi atau Surat Utang.

Dengan berbagai instrument dalam pasar modal Indonesia tersebut diharapkan bagi dunia usaha dan wahana investasi, masyarakat dapat memilih instrument investasi tersebut sesuai dengan profil risiko yang sesuai dengan yang dimiliki dan dapat memudahkan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam pasar modal. Meskipun begitu, masyarakat Indonesia masih banyak yang tidak mengenal investasi. Alasannya adalah memiliki pengetahuan yang terbatas dan dana yang minim untuk berinvestasi, sehingga itu menghambat masyarakat untuk memulai investasi.

Dengan reksa dana masyarakat tidak perlu repot untuk mengelola portofolio investasinya sendiri. Reksa dana juga merupakan produk investasi pasar modal yang dianggap ideal oleh para investor (Domestic) mengingat tingkat keuntungan yang ditawarkan relatif cukup tinggi. Reksa dana dirancang sebagai sarana bagi para calon investor yang memiliki keinginan untuk berinvestasi, akan tetapi memiliki waktu dan pengetahuan terbatas.

Pada era Globalisasi ini, teknologi sudah semakin berkembang dan meningkat, investor dimudahkan dalam berinvestasi termasuk investasi reksa dana. Dengan kemudahan serta kecanggihan teknologi di jaman sekarang, masyarakat atau investor yang ingin berinvestasi tidak perlu repot dengan mendatangi Bank Kustodian maupun Manajer Investasi lagi. Masyarakat atau investor cukup melakukannya dengan secara online. Hal ini sangat memikat bagi masyarakat yang ingin berinvestasi maupun yang baru mulai terjun dalam investasi. Mereka dapat melakukannya dengan mudah pada era globalisasi ini.

Dengan teknologi online, akses terhadap reksa dana online dapat dilakukan dari berbagai media seperti komputer, laptop, smartphone, dan lain-lain. Reksa dana online adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan dana masyarakat pemodal yang selanjutnya akan diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi dengan menggunakan fasilitas internet (online).

Reksa dana online ini sangat digemari oleh masyarakat karena prosesnya yang mudah, karena masyarakat tidak perlu mengunjungi Bank Kustodian ataupun Manajer Investasi karena kegiatannya dilakukan secara online. Sehingga reksa dana online ini sangat bermanfaat apalagi dengan keadaan Pandemi Covid-19 yang sekarang ini.

Proses pendaftarannya pun sangat mudah, masyarakat yang ingin memulai investasi dengan reksa dana online cukup mendaftar salah satu penyedia APERD atau Agen Penjual Efek Reksa Dana Online, kemudian mengisi identitas dan beberapa persyaratan lainnya. Pihak-pihak yang terlibat dalam reksa dana online sama seperti reksa dana konvensional yaitu adanya Manajer Investasi, Bank Kustodian, Agen Penjual Reksa Dana (APERD).

Walaupun terdapat masalah yang terjadi dalam reksa dana online, reksa dana online ini memiliki manfaat bagi para investor yang berinvestasi didalamnya. Pertama adalah mendapatkan support pengelolaan keuangan yang professional artinya investasi diawasi setiap hari tanpa membayar pengelolaan yang sangat besar. Kedua, Investasi Likuid, artinya investor dapat menjual sahamnya kapanpun dan dimanapun setiap saat ketika pasar terbuka.

Ketiga, diversifikasi investasi, artinya investasi reksa dana diletakkan pada puluhan bahkan ratusan saham, obligasi atau surat utang, dan pasar uang yang berbeda. Dan yang keempat biaya investasi rendah, artinya reksa dana memiliki biaya yang sangat rendah karena kemampuannya untuk memanfaatkan skala ekonomi. Karena reksa dana mengumpulkan dana investasi dari begitu banyak investor, mereka bisa membeli saham dalam jumlah yang lebih besar sehingga menurunkan biaya bagi investor reksa dana.

Bahkan dengan modal Rp 10.000,00, masyarakat dapat berinvestasi dalam reksa dana online. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dengan modal yang minim dalam berinvestasi. Perlindungan hukum yang diperoleh masyarakat dalam berinvestasi reksa dana online terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi Reksa Dana sebagai bentuk investasi bagi masyarakat?
2. Bagaimana keamanan dan perlindungan hukum reksa dana online sebagai sarana investasi bagi masyarakat?

METODE PENELITIAN

Metode penerapan layanan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim meliputi:

1. Difusi IPTEK: Melalui metode difusi IPTEK ini masyarakat mendapatkan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk dapat diterapkan dalam kehidupannya.
2. Pelatihan: metode pelatihan bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada masyarakat luas secara umum dan masyarakat kota Pematangsiantar secara khusus
3. Mediasi: metode mediasi bertujuan menjembatani masyarakat dengan lembaga/badan pemerintahan yang membidangi jual beli online untuk menyelesaikan permasalahan mengenai jual beli online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Eksistensi Reksa Dana Sebagai Bentuk Investasi Bagi Masyarakat

Reksadana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang ingin menginvestasikan modalnya dalam bentuk portofolio investasi, seperti saham, maupun obligasi. Perbedaan reksa dana dengan instrument investasi lainnya adalah investor tidak langsung menginvestasikan dananya untuk membeli efek dalam pasar modal, melainkan membeli unit penyertaan pada produk reksa dana kemudian dana tersebut dikelola oleh manajer investasi.

Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Dalam artian sempit, pasar modal yaitu suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek yang diperdagangkan. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan dan pemerintah untuk memperoleh dana jangka panjang dengan cara menjual saham atau obligasi (capital market).

Pasar modal menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang akhirnya menciptakan pasar, dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat. Produk yang diperjualbelikan di pasar modal merupakan hak (pemilikan) perusahaan. Pembeli modal di pasar modal adalah individual atau organisasi lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

Kegiatan investasi dalam pasar modal adalah membeli produk (instrument) yang diperdagangkan dalam pasar modal, seperti saham, obligasi atau surat utang, dan reksadana dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Sementara itu, penjual modal adalah perusahaan yang memerlukan modal atau tambahan modal untuk keperluan usahanya.

Sebagai sarana investasi pasar modal yang sedang berkembang di Indonesia, berdasarkan bentuk badan hukumnya reksa dana memiliki beberapa bentuk yaitu Reksa Dana berbentuk Perseroan dan Reksa Dana berbentuk KIK (Kontrak Investasi Kolektif).

a. Reksa Dana berbentuk Perseroan

Berdasarkan Pasal 18 ayat 1 huruf (a) dalam Undang-Undang Pasar Modal bahwa Reksa dana berbentuk perseroan adalah Emiten yang kegiatan usahanya menghimpun dana dengan menjual saham, dan selanjutnya dana dari penjualan saham tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis Efek yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal. Berdasarkan sifatnya, reksa dana berbentuk perseroan dibagi menjadi dua yaitu Reksa dana terbuka dan Reksa dana tertutup.

Perbedaannya yaitu Reksa dana terbuka (Open-end) dimaksudkan bahwa manajer investasi selalu siap untuk membeli kembali atau menebus unit penyertaan yang dimiliki investor kapan saja investor tersebut ingin menjualnya, sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih persaham atau perunit. Reksa dana tertutup (Closed end) jika investor ingin menjual unitnya, maka dapat menjualnya ke Bursa bukan lagi ke manajer investasi. Harga yang terbentuk di Bursa juga tergantung pada permintaan dan penawaran yang terjadi.

b. Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 18 ayat 1 huruf (b) bahwa Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) adalah kontrak antara manajer investasi dengan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan dimana manajer investasi diberikan wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

Reksa dana berbentuk KIK hanya diperbolehkan bersifat terbuka, artinya penjualan unit penyertaan reksa dana (redemption) oleh nasabah, wajib dibeli oleh manajer investasi yang bersangkutan. Reksa dana KIK bukanlah suatu badan hukum, meskipun ia memiliki harta bersama, yang merupakan milik bersama dari seluruh pemegang Unit Penyertaan Reksa dana tersebut. Umumnya, di Indonesia reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan kategori reksadana terbuka.

B. Keamanan Dan Perlindungan Hukum Reksa Dana Online Sebagai Sarana Investasi Bagi Masyarakat

Perkembangan internet kini sangat berpengaruh pada aspek-aspek kehidupan tidak hanya untuk bekerja dan belajar saja, melainkan juga pada dunia ekonomi dan bisnis. Zaman ini teknologi telah membuat segala hal menjadi semakin mudah, termasuk juga investasi online. Merujuk pada pengertiannya, investasi online merupakan suatu kegiatan penanaman modal yang diharapkan memperoleh keuntungan dimasa depan dengan menggunakan jaringan internet (online). Caranya yang mudah, pendapatan yang cukup menjanjikan, modal yang sedikit, dan menjadikan masyarakat sebagai investor merupakan beberapa alasan untuk memilih jenis investasi online.

Akhir-akhir ini investasi online menjadi salah satu tren bagi masyarakat khususnya investasi Reksa Dana Online. Masyarakat menjadikan reksa dana online sebagai sarana investasi karena prosesnya yang cepat dan mudah. Namun, belakangan ini muncul masalah jika “investasi online tidaklah aman”. Meskipun banyak berita yang beredar tentang kesuksesan investasi online juga tidak menutup fakta lain bahwa ada orang yang kehilangan modalnya dalam berinvestasi secara online. Padahal, investasi online baik

dalam instrument reksa dana online maupun instrument lainnya telah dilindungi oleh sistem keamanan dan pengelolaan secara professional.

Agar terhindar dari investasi bodong ataupun investasi yang ilegal yang dilakukan secara online, berikut ini beberapa aspek keamanan yang perlu diketahui dalam berinvestasi secara online baik dalam instrument reksa dana online maupun instrument investasi online lainnya:

1. Pastikan Aspek Legalitasnya

Hal pertama yang harus dilakukan jika akan berinvestasi online adalah memastikan lembaga atau tempat investasi online memiliki legalitas yang baik. Selain lembaganya, jenis produk investasi yang diminati juga harus diperiksa terlebih dahulu. Lembaga yang legal biasanya akan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berbadan hukum. Untuk produk investasi juga sama, produk akan mendapatkan keterangan persetujuan dari OJK dan biasanya akan dicantumkan pada situs lembaga atau perusahaan.

Untuk melihat perusahaan atau lembaga apa saja yang terdaftar dan diawasi oleh OJK masyarakat dapat mengeceknya di website OJK. Masyarakat juga dapat melaporkan lembaga atau perusahaan investasi bodong kepada OJK. Sehingga masyarakat dapat mencegah korban penipuan investasi bodong.

2. Keuntungan yang Wajar

Salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam berinvestasi adalah keuntungan yang ditawarkan. Salah satu ciri-ciri lembaga investasi yang aman adalah penawaran keuntungan yang wajar. Jika salah satu penyedia investasi online baik dalam reksa dana online maupun investasi lainnya memberikan janji keuntungan yang tinggi dalam waktu yang singkat, sebaiknya perlu berhati-hati. Produk investasi seperti reksa dana, obligasi dan saham membutuhkan waktu dan proses untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, masyarakat atau investor jangan terburu-buru dalam memutuskan investasi dengan melihat keuntungan yang tinggi.

3. Memahami Produk dan Skema Investasi

Lembaga legal pasti memahami produk-produk yang mereka tawarkan. Mereka akan menjelaskan secara rinci produk yang mereka miliki kepada calon investornya. Informasi yang biasanya diberikan seperti jumlah atau besarnya dana, aliran dana dan keuntungan yang akan diberikan.

Masyarakat sebagai calon investor, sebaiknya memahami jenis-jenis produk investasi. Jangan hanya bergantung pada penjelasan perusahaan, jika tidak memahami sedikit saja maka akan sangat mudah untuk dibohongi. Dan jangan lupa untuk menanyakan semua hal terkait investasi sampai sejelas-jelasnya dari pihak penyedia investasi online.

4. Struktur Organisasi Perusahaan Jelas

Perusahaan investasi yang kredibel memiliki struktur organisasi yang jelas. Sebaiknya sebelum memutuskan investasi, cari tahu informasi rekam jejak perusahaan tersebut di internet. Jika perusahaan atau lembaga memiliki reputasi yang baik maka akan banyak informasi, review dan testimoni dari orang-orang. Di samping struktur organisasi, informasi seperti alamat, informasi lain seperti kantor dan lainnya juga bisa cek di web. Atau pun jika perlu melakukan survei lokasinya.

Dalam berinvestasi secara online baik melalui instrument reksa dana online maupun instrument lainnya, ada beberapa yang harus diperhatikan agar semua berjalan dengan lancar dan aman. Berikut cara-cara yang aman dalam berinvestasi secara online khususnya Reksa Dana Online melalui platform (aplikasi) investasi online:

1. Memastikan Platform Online terpercaya

2. Pilih Platform dengan sistem keamanan berlapis
3. Pastikan keamanan gawai
4. Menggunakan jaringan milik sendiri
5. Mewaspadaai penipuan online

Untuk lebih menjamin para masyarakat atau investor yang mengalami perusahaan gagal bayar (default), pemerintah memberikan perlindungan hukum sebagai berikut:

1. Perlindungan Investor Reksa Dana dalam hal terjadinya gagal bayar (default) berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal.

Perlindungan yang diberikan dalam hal terjadinya gagal bayar adalah dengan menerapkan sanksi hukum terhadap pelanggaran keterbukaan informasi, penipuan, manipulasi pasar, perdagangan orang dalam berupa sanksi administratif, perdata, serta pidana. Pada pasal 102 Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) memberikan kewenangan pada OJK untuk menerapkan sanksi administratif atas pelanggaran dari ketentuan Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya pada Pasal 104 dan Pasal 107 UUPM menerapkan sanksi pidana terhadap pihak-pihak yang melakukan perbuatan penyesatan dalam bentuk penipuan, manipulasi pasar dan perdagangan orang dalam.

Pasal 111 UUPM “Setiap Pihak yang menderita kerugian sebagai akibat dari pelanggaran atas Undang-Undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya dapat menuntut ganti rugi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan Pihak lain yang memiliki tuntutan yang serupa, terhadap Pihak atau Pihak-Pihak yang bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut”. Bahwa akibat dari tidak adanya transparansi informasi juga masuk dalam dugaan penipuan serta manipulasi pasar, maka perusahaan dapat dituntut baik melalui perdata juga melalui pidana.

2. Perlindungan Hukum Investor Reksa Dana Melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / POJK

Undang-Undang OJK ini mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang dalam hal pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan dalam sektor jasa keuangan, hal ini diatur di dalam pasal 1 angka (1) UU OJK. Dengan lahirnya OJK maka tugas pengawasan tersebut berpindah dari Bapepam kepada OJK. Perpindahan tugas pengawasan ini dijelaskan di dalam pasal 6 huruf b Undang-undang OJK yang menyatakan: “OJK melakukan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal”. Pengawasan selain dilakukan oleh OJK juga turut dilakukan oleh Bursa Efek. Divisi Pengawasan Transaksi Bursa Efek Indonesia memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi harus wajar, teratur dan memberikan informasi yang terbuka terhadap pasar.

Dalam hal mewujudkan dilaksanakannya penegakan hukum secara tegas terhadap setiap pihak yang terkait dengan kegiatan pasar modal, sesuai dengan ketentuan pasal 5 huruf e Undang-undang Pasar Modal, POJK mempunyai kewenangan untuk mengadakan pemeriksaan dan penyidikan terhadap setiap pihak dalam hal terjadi peristiwa yang diduga merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang Pasar Modal dan atau Peraturan Pelaksanaannya. Ketentuan mengenai pemeriksaan dan penyidikan yang dilakukan POJK tersebut tertuang dalam ketentuan pasal 100 dan 101 Undang-undang Pasar Modal.

Berkaitan dengan perlindungan terhadap kepentingan pemodal dan masyarakat, sesuai ketentuan pasal 5 huruf n undang-undang tersebut, POJK berwenang untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan untuk mencegah kerugian masyarakat sebagai akibat dari adanya pelanggaran atas ketentuan di bidang pasar modal. Ketika terjadi default (gagal bayar/ wanprestasi), POJK berwenang mengadakan pemeriksaan dan penyidikan terhadap setiap pihak yang terkait dengan penerbitan reksa dana dan pelaksanaan usaha emiten atau pihak-pihak lainnya yang dicurigai berpotensi besar

sebagai penyebab utama terjadinya kondisi gagal bayar atas pinjaman/hutang pokok dan bunga obligasi tersebut.

Pemeriksaan dan penyidikan dapat dilakukan bila ternyata dari hasil pemeriksaan dan penyidikan POJK menemukan adanya pelanggaran maka, sebagai pemegang otoritas tertinggi di bidang pasar modal, POJK dapat mengenakan sanksi yang bersifat administratif bagi pihak yang terbukti secara benar dan sah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya gagal bayar itu. Sanksi tersebut dapat berupa peringatan tertulis, denda atau kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

KESIMPULAN

Eksistensi Reksa dana sebagai bentuk Investasi bagi masyarakat sangat membantu masyarakat yang ingin berinvestasi dengan modal yang minim dan memiliki keterbatasan waktu akan investasi. Apalagi sejak dikeluarkannya reksa dana online pada tahun 2013 yang telah diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dengan kemudahan serta transparansi dalam proses investasi yang diberikan reksa dana online, masyarakat lebih mudah dan percaya terhadap reksa dana online.

Keamanan yang diperoleh masyarakat dalam investasi reksa dana online yaitu dana investor tersimpan di Bank Kustodian, keamanan data dan informasi pribadi saat mendaftar ataupun saat proses pencairan serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bahkan salah satu platform ataupun aplikasi APERD (Agen Penjual Efek Reksa Dana) online memberikan keamanan yang berlapis seperti menggunakan Smart Login pada saat mengakses akun, menggunakan fitur yang dapat mengenali perangkat yang digunakan, dan saat melakukan penjualan platform tersebut memberikan kode PIN agar proses pencairan transaksi lebih aman.

Perlindungan preventif yang diberikan dalam Undang-Undang Pasar Modal dijelaskan yakni, mengenai keterbukaan informasi atau transparansi yang merupakan bentuk perlindungan terhadap 10 investor (pemodal). Pihak-pihak yang menjual atau menawarkan efek (dalam hal ini agen penjual efek reksa dana) dengan prospektus (informasi tertulis) atau cara lain diwajibkan untuk menyampaikan informasi yang terkait dengan tindakan atau efek (reksa dana) kepada masyarakat dalam bentuk laporan berkala. Informasi harus disampaikan dengan akurat dan lengkap dikatakan akurat jika informasi tersebut disampaikan utuh, tidak ada yang disembunyikan atau tertinggal, disamarkan, bahkan tidak menyampaikan atas fakta material yang ada.

Perlindungan represif yang diberikan Undang-Undang Pasar Modal adalah dengan menerapkan sanksi hukum terhadap pelanggaran keterbukaan informasi, penipuan, manipulasi pasar dan perdagangan orang dalam berupa sanksi administratif, perdata, serta pidana. Pada Pasal 102 UUPM memberikan kewenangan kepada OJK untuk menerapkan sanksi administratif atas pelanggaran dari ketentuan UUPM. Selanjutnya pada Pasal 104 dan 107 UUPM menerapkan sanksi pidana terhadap pihak-pihak yang melakukan perbuatan menyesatkan dalam bentuk penipuan, manipulasi pasar, dan perdagangan orang dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen dan Jerome, *Investasi Analysis and Portofolio Management* (Richard D. Irwin INC: Illinois, 1982)
- Dowes, John, dan Jordan Elliot Goodman, *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*, (Elex Media Computindo: Jakarta, 1994)

- Fuady, Munir, Hukum Bisnis Dalam Teori dan Praktek (Buku Kesatu), (Citra Aditya Bakti: Bandung, 1996)
- Hadi, Nur, Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2013)
- Hidayat, Wastam Wahyu, Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal, (Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 2019)
- Karim, Adiwarmarman A., Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, (PT. Raja Grafindo: Jakarta, 2010)
- Nasarudin, M. Irsan-Indra Surya, Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, (Kencana Prenada Media: Jakarta, 2007)
- Nasarudin, M. Irsan, dkk, Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia, (Kencana Prenadamedia Group: Jakarta, 2014)
- Untung, Hendrik Budi, Hukum Investasi, (Sinar Grafika: Jakarta, 2010)
- Widjaja, Gunawan, Reksa Dana Kontrak Investasi Kolektif sebagai Bentuk Hukum dan Bisnis Modern dari Persekutuan, (PPH Newsletter: Jakarta, 2014).